

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang merupakan pemecahan masalah dari sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2018 yang berarti apabila didalam perusahaan tersebut tidak ada komite audit maka perusahaan akan sulit untuk menganalisis laporan keuangannya sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak terkontrol dengan baik dan bisa terjadi penghindaran pajak
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2018 besar kecilnya jumlah kepemilikan institusional tidak mempengaruhi perilaku perusahaan dalam *sample* untuk melakukan penghindaran pajak. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi seperti pemerintah, perusahaan asuransi, investor luar negeri, atau bank kecuali kepemilikan individual. Pemilik institusional ikut serta dalam pengawasan dan pengeolaan perusahaan namun pemilik perusahaan mempercayakan pengawasan dan pengelolaan tersebut kepada

dewan komisaris karena itu merupakan tugas dewan komisaris yang mewakili pemilik institusional. Akan tetapi ada tidak adanya kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan tetap saja akan terjadi penghindaran pajak.

3. Karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2018 yang artinya principal masih memiliki pengaruh yang besar dibandingkan dengan eksekutif dalam pengambilan keputusan didalam perusahaan termasuk melakukan tindakan pajak. Eksekutif akan di tuntutan oleh principal untuk melakukan keinginan principal baik melakukan tindakan pajak agresif maupun tidak. Sehingga walaupun eksekutif tersebut memiliki sifat *risk averse*, eksekutif tersebut akan dituntut untuk berani mengambil risiko yang tinggi untuk memenuhi keinginan principal.
4. *Capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2018 yang berarti *capital intensity* yang diproksikan dengan intensitas aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Pada aset tetap akan melekat beban depresiasi yang akan menjadi penambah beban dan memperkecil laba perusahaan. Hal ini biasa dijadikan celah oleh perusahaan untuk menghindari pajak.
5. Kemampuan manajerial berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2018 yang berarti kemampuan manajer dianggap sebagai kemampuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui efisiensi

penggunaan sumber daya yang terbatas selama kegiatan perdagangan. Manajer dengan tingkat yang lebih tinggi pengetahuan terkait memiliki pemahaman yang lebih tinggi dari lingkungan industri. Perusahaan dengan kemampuan manajerial yang tinggi lebih mungkin untuk melanjutkan sebelum spread kredit yang lebih rendah.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terhadap pembuat kebijakan perpajakan, sehingga dapat mengatur kebijakan perpajakan perusahaan dengan sedemikian rupa, agar tidak dijadikan celah oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.
2. Terhadap wajib pajak, agar tidak melakukan tindakan penghindaran pajak yang akan berdampak pada reputasi perusahaan dimata masyarakat dan hukum.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan jangka waktu pengamatan empat tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor perdagangan. Perusahaan lainnya diduga juga mempunyai pengaruh pada hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan yang berbeda atau bahkan meneliti semua perusahaan sebagai objek penelitian.

3. Pada penelitian ini hanya menggunakan komite audit, kepemilikan institusional, karakteristik eksekutif, *capital intensity* dan kemampuan manajerial, variabel lainnya diduga juga dapat mempengaruhi penelitian.
4. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan *profitabilitas*, Variabel kontrol lainnya diduga juga dapat mempengaruhi penelitian.

5.4 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis pengujian hipotesis dan implikasi penelitian, maka diajukan beberapa saran berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi dalam suatu perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan yang berbeda atau meneliti seluruh perusahaan sebagai objek penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel lain yang berkemungkinan berdampak pada hasil penelitian.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel kontrol lainnya yang berkemungkinan berdampak pada hasil penelitian.